

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang tepat dalam menyemai kesadaran akan pentingnya menjaga keharmonisan dalam keragaman yang ada di Indonesia. Ruang-ruang kelas dalam dunia pendidikan dianggap memiliki peran strategis dalam upaya menjadikan keragaman agar dapat menjadi potensi Kemajuan<sup>1</sup>. Oleh sebab itu semua bentuk pendidikan (pesantren maupun umum) semuanya perlu modernisasi berarti menyeimbangkan, memajukan, menggunakan, kemudahan oleh teknologi serta memanfaatkan rasionalitas, beorientasi kekinian dan masa depan. Namun modernisasi harus sejalan dengan *Al-Qur'an, sunnah dan Ijtihad*.<sup>2</sup>

Keberagaman adalah Takdir, keberagaman tidak diminta oleh manusia tetapi diberi langsung oleh Tuhan Yang Maha Pencipta. Setiap manusia yang lahir dunia ini pastilah mempunyai perbedaan dengan manusia yang lain oleh karena itu sudah seharusnya kita menerima perbedaan tersebut. Sebagaimana Allah SWT telah berfirman di dalam Alquran surah Al-Hujurat ayat 13.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ  
خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang*

---

<sup>1</sup> Muhammad Aziz Hakim, Moderasi Islam; *Deradikalisasi, Deidoelogi dan Kontribusi untuk NKRI*, (IAIN Tulungagung Press, 2017) 4.

<sup>2</sup> Amri Darwis, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (pekan baru: ampujari, 2010).

*paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."*

<sup>3</sup>Literasi islam dapat dimaknai sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengakses, memahami dan menggunakan berbagai bentuk teks, media, dan system symbol, dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya menuju kehidupan yang lebih baik, bersifat formal, dan non formal. yang diharapkan peserta didik mampu beradaptasi dengan berbagai macam lingkungan dan budaya sekitarnya.<sup>4</sup>

Strategi pembelajaran merupakan cara pandang dan pola guru dalam mengajar. Dalam mengembangkan strategi pembelajaran paling tidak guru harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain adalah bagaimana mengaktifkan siswa, bagaimana siswa membangun peta konsep, bagaimana mengumpulkan informasi dengan stimulus pertanyaan efektif, bagaimana menggali informasi dari media cetak<sup>5</sup>.

Pembelajaran membentuk suatu strategi, karena strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan kegiatan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.<sup>6</sup>

Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan ruang lingkup dari pendidikan agama islam yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimami Allah dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah Juz 1-30, (Semarang: Toha Putra, 2015)

<sup>4</sup> Unang Wahidin, Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti, "Pendidikan Islam, 2018, Vol.07. No.02" hlm 231.

<sup>5</sup> Masnur Muslich, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 67.

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2008), h. 294.

kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan Aqidah Akhlak adalah suatu pembelajaran yang mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia sehingga menjadi manusia yang seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun luar dirinya.<sup>7</sup>

Kegiatan belajar aqidah akhlak terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan dan diterapkan kepada siswa, agar siswa tersebut tidak terpengaruhi oleh dunia bebas dan pergaulan bebas. Dengan demikian menginternalisasikan nilai-nilai Aqidah Akhlak sangat penting dan sangat diperlukan untuk membimbing dan membina siswa agar memahami dan mengetahui manfaat belajar Aqidah akhlak.

Internalisasi Nilai-Nilai moderasi Islam penting dalam pembelajaran dengan alasan bahwa landasan instruktif harus menjadi daya dorong utama kontrol Islam. Sekolah adalah sarana yang tepat untuk menyebarkan daya tanggap siswa terhadap perbedaan yang berbeda. Membuka ruang wacana, pengajar memberikan pemahaman bahwa agama menyampaikan pesan pemujaan bukan penghinaan dan sistem pendidikan terbebas dari perbedaan tersebut.<sup>8</sup>

Internalisasi (*internalization*) adalah suatu proses memasukkan nilai atau memasukkan sikap ideal yang sebelumnya dianggap berada diluar, agar tergabung dalam pemikiran seseorang dalam pemikiran, keterampilan dan sikap pandang hidup seseorang, Internalisasi dalam pengertian dimaksud, dapat pula diterjemahkan dengan pengumpulan nilai atau pengumpulan sikap tertentu agar terbentuk menjadi kepribadian yang utuh.<sup>9</sup>

Untuk mengenalkan dan menanamkan pemahaman moderasi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam moderasi serta mencerdaskan kehidupan bangsa perlunya pembiasaan sejak

---

<sup>7</sup> Ahmad Adib Al Arif, *Aqidah Akhlak*, (Semarang: Aneka Ilmu), h.22

<sup>8</sup> N Fahmi Ikhsan, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA Ma'Arif Nu 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas', *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2021.

<sup>9</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selecta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.87.

usia dini. Karena anak merupakan generasi penerus bangsa, ia menjadi tumpuan serta harapan orang tua dan masa depan. Oleh karena itu mereka perlu disiapkan sejak awal agar kelak menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional.<sup>10</sup>

MI NU Manafiul Ulum 01 Getasrabi adalah sekolah yang berbasiskan pesantren NU yang telah berdiri sejak tahun 1954. Penulis mengambil lokasi penelitian di MI NU Manafiul Ulum 01 Getasrabi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian topik dalam penelitian. Penulis tertarik dengan latarbelakang sekolah yang berada di lingkungan pondok pesantren Nahdatul Ulama (NU) sekolah nng berbasis agama lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam ala ahlusunah waljama'ah memiliki beberapa program kegiatan yang mengacu pada penguatan nilai-nilai karakter dan agama. membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang internalisasi nilai-nilai moderasi Islam dalam pembelajaran Aqidah akhlak.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas peniliti berfokus pada strategi guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam proses menginternalisasikan nilai-nilai moderasi agama siswa kelas 1.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang peniliti angkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi islam dalam mata pelajaran Aqidah akhlak siswa kelas 1?
2. Bagaimana implikasi internalisasi nilai-nilai moderasi Islam dalam pembelajaran Aqidah akhlak untuk membentuk sikap sosial siswa kelas 1?

---

<sup>10</sup> Adelia Fitri,Zubaedi, Fatrica Syafri,2020, *Parenting Islami Dan Karakter Disiplin Anak Usia Dini*,Journal Of Early Childhood Islamic Education: Al-Fitrah,hlm 3.

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah;

1. Mengetahui strategi dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi islam dalam pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas 1.
2. Mengetahui Bagaimana implikasi internalisasi nilai-nilai moderasi Islam dalam pembelajaran Aqidah akhlak untuk membentuk sikap sosial siswa kelas 1.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan secara teori maupun konsep baru dalam bidang pendidikan islam khususnya mengenai internalisasi nilai-nilai moderasi islam dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, yang dapat dijadikan salah satu acuan dasar teoritik dalam menjelaskan ,mengembangkan,dan mengevaluasi mutu pendidikan selama ini.

##### 2. Manfaat Praktis

Adapun maanfaat praktis adalah manfaat adalah manfaat yang diperoleh oleh pihak-pihak terkait,adapun manfaat praktis penelitian ini adalah:

###### a. Kepala sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengembangan dan peningkatan karakter peserta didik terutama terkait pengembangan sikap moderat siswa.

###### b. Guru Aqidah Akhlak

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi bagi guru Aqidah akhlak untuk dapat menginternalisasikan nilai-nilai moderasi islam disetiap pembelajaranya

###### c. Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat akan nilai-nilai moderasi islam yang diajarkan disekolah terutama ditingkat dasar.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematikan pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara rinci dan alur penulisan. Untuk gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh, bagian depan skripsi ini meliputi sampul (cover) halaman judul, halaman nota persetujuan bimbingan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

**BAB I** : Berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Pada bab ini akan diuraikan landasan teori sebagai landasan konseptual dalam penelitian ini, karena penelitian ini, ditunjukkan pada internalisasi nilai-nilai moderasi islam. Maka dalam hal ini, akan dikajikan teoritik seputar internalisasi nilai-nilai, moderasi islam dalam pembelajaran aqidah akhlak.

**BAB III** : Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tentang internalisasi nilai-nilai moderasi islam dalam pembelajaran aqidah akhlak.

**BAB IV** : Pada bab ini, berisi pemamapar data dan temuan penelitian dan akan membahas tentang deskripsi objek penelitian , hasil penelitian tentang internalisasi nilai moderasi islam dalam pembelajaran aqidah akhlak

Bagian terakhir dalam tesis ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.